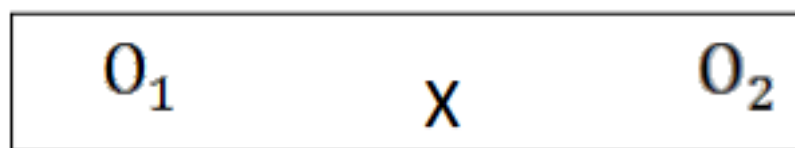


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 8).

Metode yang digunakan pada penelitian yaitu metode eksperimen. Sugiyono (2017: 72) menjelaskan penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *one-groups pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan serta *posttest* untuk mengetahui keadaan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017: 74). Adapun desain pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian *One-Groups Pretest-Posttest Design*
Sumber: (Sugiyono, 2017: 74)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2017: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia dan benda sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Selanjutnya menurut Sugiyono (2017: 115) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemain Club Porsib Junior Takengon yang berjumlah 20 pemain.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dapat mewakili seluruh kelompok yang ada dalam populasi penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2017: 174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Selanjutnya menurut Sugiyono (2017: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 85) teknik *total sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh pemain Club Porsib Junior Takengon yang berjumlah 20 pemain.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2017: 161) variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Selanjutnya menurut Sugiyono (2017: 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang akan menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017: 39). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu latihan metode *drill*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017: 39). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu ketepatan *shooting*.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

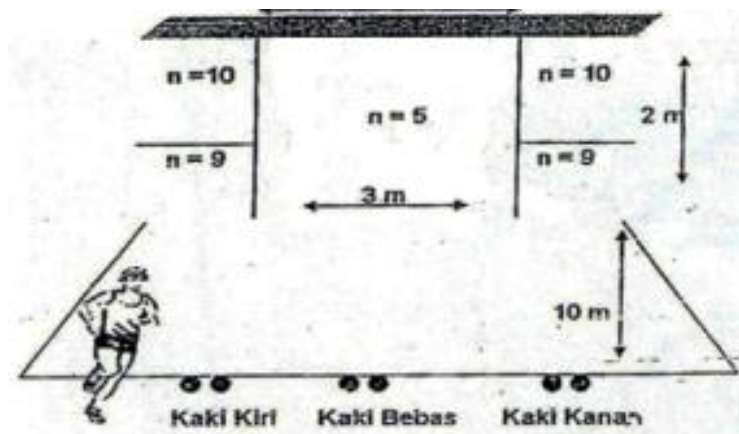
Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengambilan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 224). Pada umumnya peneliti akan berhasil pada banyak menggunakan instrumen, sebab data

yang di perluaskan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis di peroleh melalui instrument.

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul di rancang dan di buat sedemikian sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya (Margono, 2010: 155). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini adalah dengan tes keterampilan *shooting* bola ke gawang permainan sepakbola. Menurut Daral Fauzi R (2009: 15) pelaksanaan tes keterampilan *shooting at the goal* sebagai berikut:

1. Tujuan: Untuk mengukur tingkat keterampilan dan ketepatan peserta tes dalam menembak bola ke sasaran.
2. Bentuk dan Ukuran Lapangan: Panjang gawang 5 meter, tinggi gawang 2 meter dan jarak tembak antara bola dengan gawang 10 meter.
3. Pelaksanaannya, yaitu:
 - a) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola dikiri dan 2 bola berada ditengah.
 - b) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter dari bola yang akan ditendang ke arah gawang.
 - c) Peserta melakukan tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan kearah sasaran gawang.
 - d) Peserta melakukan tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri kearah sasaran gawang.
 - e) Peserta melakukan tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.

4. Pencacatan Hasil: Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.



Gambar 3.2 Lapangan Tes *Shooting*
Sumber: (Daral Fauzi R, 2009: 15)

Adapun norma penilaian tes *shooting* sepakbola Menurut Daral Fauzi R (2009: 15) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Norma Penilaian Tes *Shooting*

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Baik Sekali	≥ 67
2	Baik	55 – 66
3	Sedang	44 – 54
4	Kurang	32 – 43
5	Sangat Kurang	≤ 31

Sumber: (Daral Fauzi R, 2009: 15)

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan serta menjawab permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, maka semua data yang telah diperoleh di analisis dengan statistik, yaitu formula t-tes pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

Untuk menentukan nilai rata-rata hasil *shooting*, penulis menggunakan rumus rata-rata yang dikemukakan oleh Budiwanto (2017: 27) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan: $\bar{X}$ = Nilai Rata-rata yang dihitung
 $\sum X$ = Jumlah skor X
 n = Jumlah sampel penelitian.

3.5.2 Perhitungan Standar Deviasi

Standar deviasi dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Johnson (1990: 18) yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})}{n(n-1)}}$$

Keterangan: SD = Standar Deviasi
 $\sum X^2$ = Jumlah skor X dikali X
 $\sum X$ = Jumlah skor X
 n = Jumlah sampel penelitian.

3.5.3 Perhitungan Uji-T

Setelah semua hasil test dikumpulkan maka data tersebut dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode statistik uji-t sesuai dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2001: 239), yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{S_1^2 (N-1) + S_2^2 (N-1)}{N+N-2} \times \frac{N+N}{N \cdot N}}}$$

Keterangan: t = Beda rata-rata yang dihitung
 $\bar{X}_1$ = Rata-rata sampel sebelum diberikan latihan
 $\bar{X}_2$ = Rata-rata sampel setelah diberikan latihan
 S_1 = Hasil tes awal

S_2 = Hasil tes akhir
 N = Jumlah sampel.

Setelah ditemukan uji-t maka selanjutnya melakukan pembuktian hipotesis. Pembuktian hipotesis ialah apabila t-hitung sama atau lebih besar dari t-tabel. Maka hipotesa nol H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan signifikan. Bila t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka hipotesa nol H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan signifikan. t-tabel dalam penelitian ini berada pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.